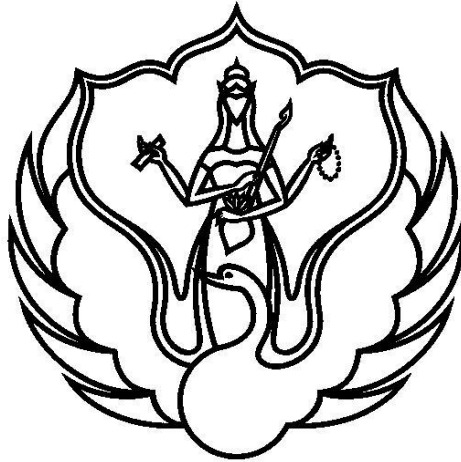


PERANCANGAN EKOLOGI DESK AND COFFEE

YOGYAKARTA



PERANCANGAN

Muhammad Nashir

NIM 121 0029 123

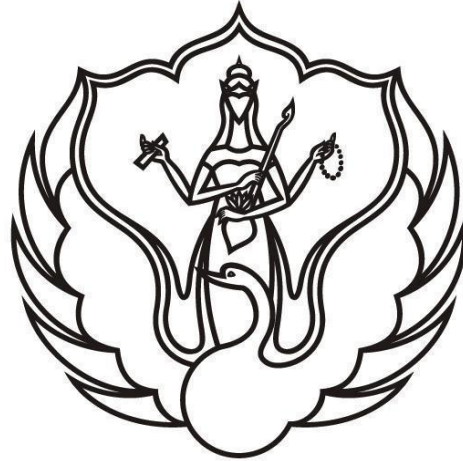
PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

**PERANCANGAN EKOLOGI DESK AND COFFEE
YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

Muhammad Nashir

NIM 121 0029 123

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam bidang

Desain Interior 2019

Abstrak

Ekologi Desk and Coffee merupakan inovasi terhadap pemenuhan kebutuhan dan penyesuaian budaya kerja dalam kemasan tempat yang lebih santai, efektif dan efisien serta memadukan fungsi komersial bangunan sebagai *cafe* untuk umum mengikuti iklim yang berkembang di masyarakat khususnya di Yogyakarta. Area pada Ekologi Desk and Coffee terbagi menjadi dua berdasarkan fungsi, yaitu area *co working space* dan area *cafe*. Dua fungsi tersebut direalisasikan dalam satu bangunan utama dengan pembagian lantai sebagai pemisah fungsi ruangan akan tetapi memiliki konsep gagasan yang sama. Bangunan tersebut mengusung konsep utama *eco space* yang fungsional. Suasana sejuk dan hijau terasa karena pemakaian kaca sebagai pembatas dan penempatan tanaman pada area indoor maupun outdoor.

Kata Kunci : interior, co working space, cafe, coffee shop, eco space, modern, Yogyakarta.

Abstract

Ekologi Desk and Coffee is innovation on fulfillment of the needs and work culture adaptation in more relax, effective and efficient packaging as well integrate commercial buildings function as cafe for common following the habit that evolve in society particularly in Yogyakarta. The area in Ekologi Desk and Coffee divide into two based on the function, which is co-working space and café area. Such functions embodied in one main building with floor divide for separating area function but still have the similar concept. The building carried a functional eco space concept. Airy and gre en condition feel because usage of the glass as barrier and plants position in indoor nor outdoor area.

Keywords : interior, co-working space, cafe, coffee shop, eco space, modern, Yogyakarta.

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN EKOLOGI DESK AND COFFEE YOGYAKARTA diajukan oleh Muhammad Nashir, NIM 121 0029 123 , Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs.Hartoto Indra S.M.Sn.
NIP. 19590306 199003 1 001

Pembimbing II/Anggota

Bambang Pramono,SSn.,M.A
NIP. 19760514 2005012 001

Cognate/Anggota

Anom Wibisono, SSn.,M.Sc.
NIP. 197203141998021001

Ketua Program Studi

Yulyta Kodrat. P, ST., M.T.
NIP. 19700727 2000032 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 Januari 2019

Muhammad Nashir

NIM 121 0029 123

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahiim atas berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabi besar Muhammad saw sebagai sosok seorang idola yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Kedua orang tuaku terutama ibu yang selalu memberikan doa, fasilitas dan kesabaran demi memberi semangat menyelesaikan pendidikan di Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, kakak dan adik tercinta.
4. Yth Drs.A.Hendro Purwoko, M.Sn. dan bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., ST., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan dan mau berbagi ilmu selama duduk di bangku perkuliahan.
8. Owner sekaligus klien Ekologi Desk and Coffee bapak Yohanes Wijarnoko yang telah memberikah kepercayaan, ide dan meluangkan waktu dari jakarta ke yogyakarta setiap menunjukan proses dan hasil desain.
9. Singgih Tri Kamanto S.Sn yang telah menjadi partner project Ekologi dan yang telah memberikan segudang ilmu dan bimbingan dalam masa kuliah maupun project.
10. Teman-teman seperjuangan INDIS 2012.
11. Teman-teman Rock Sugar (Roni, Pipung, Pandu, mbak Desi dan masih banyak yang lain) yang selalu mengingatkan dan memberi fasilitas untuk mengerjakan tugas akhir ini.
12. Adik-adik tingkat Efrem, Edi ,Triten, Syafira yang membantu mengerjakan tugas akhir.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 12 Januari 2019

Penulis

Muhammad Nashir

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Abstrak.....	ii
Halaman pengesahan	iv
Pernyataaan keaslian.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xiii
BAB I – PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain.....	3
C. Proses Desain.....	3
BAB II – PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Tinjauan pustaka tentang obyek desain	6
a. Sejarah <i>co-working space</i>	6
b. Sejarah cafe	7
c. Jenis cafe.....	8
d. Klasifikasi <i>coworking space</i>	9
2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori Khusus	9
B. Program Desain.....	12
1. Tujuan desain	12
2. Sasaran desain	12
3. Data.....	12
A. Deskripsi Umum Proyek.....	12
B. Data non fisik	13

1) Motto	13
2) Keinginan klien	14
3) Pengguna <i>co-working space</i>	14
C. Data fisik	18
1) Lokasi dan orientasi	18
2) Denah	19
3) Penataan ruang	20
4) Elemen pembentuk ruang	20
5) Pengisi ruang	25
6) Tata kondisi ruang	26
D. Data literature	26
4. Daftar kebutuhan kriteria	29
a. Kebutuhan area dan kriteria	29
b. Kebutuhan elektronik	31
BAB III – PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN	33
A. Pernyataan Masalah (<i>problem statmen</i>)	33
B. Ide solusi desain (<i>idetation</i>)	33
1. Konsep perancangan	33
a. Tema	33
b. Warna	34
c. Material	34
2. Solusi permasalahan	35
BAB VI – PENGEMBANGAN DESAIN	41
A. Alternative Desain dan Evaluasi	41
1. Alternative Estetika	41
a. Fasad	41
b. Suasana	43
c. Komposisi warna	44
d. Komposisi bentuk	44
e. Komposisi material	44

f. Element dekorasi	46
2. Alternative penataan ruang	46
a. Diagram Matrik	46
b. Diagram <i>Bubble</i>	47
c. Zoning	48
d. Sirkulasi	49
e. Alternative layout.....	50
3. Alternative element pembentuk ruang.....	57
a. Lantai	57
b. Dinding.....	60
c. Plafon.....	61
4. Alternative pengisi ruang.....	62
Furniture	62
B. Tata kondisi ruang.....	65
a. Rencana lampu.....	65
b. Rencana penghawaan.....	65
C. Hasil desain	66
1. Hasil rendering.....	66
a. <i>Coffee shop</i>	66
b. Void.....	67
c. Informasi.....	67
d. <i>Sitting area 1</i>	68
e. <i>Sitting area 2</i>	69
f. Gazebo area	71
g. <i>Mezzanine out door</i>	71
h. <i>Desk space 1</i>	72
i. <i>Rental space 1</i>	73
j. <i>Desk space 2</i>	73
k. Toilet.....	74
l. Musola.....	74
m. Aksonometri.....	75

2. Detail khusus	77
<i>Custom furniture</i>	77
BABV - PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN

A. Hasil survei

1. Surat izin survei
2. Dokumentasi survei
3. Gambar kerja *existing*

B. Proses Desain

1. Sketsa-sketsa alternatif desain
2. Gambar proses desain
3. Perspektif

C. Presentasi Desain

1. Animasi dalam bentuk alamat online/ CD
2. Poster dan *leaflet* presentasi

D. Detail satuan pekerjaan/*Bill Of Quantity/ BQ*

E. Perhitungan Cahaya

F. Perhitungan *MCB* Listrik

G. Gambar Kerja

1. Denah
2. Layout
3. Tampak potongan
4. Rencana lantai
5. Rencana plafon
6. Rencana *ME*
7. *Furniture Custom*
8. Detail elemen khusus

DAFTAR GAMBAR

Gb.1.1 Bagan Metodologi Desain	4
Gb.2.1 Logo	13
Gb.2.2. Peta lokasi Ekologi Desk and Coffee	18
Gb.2.3. <i>Site plan</i> Ekologi Desk and Coffee	19
Gb.2.4 Fasad depan.....	20
Gb.2.5 Lantai 1 bangunan Ekologi Desk and Coffee	21
Gb.2.6 Void, Bangunan Ekologi.....	21
Gb.2.7 <i>Rental Space</i> lantai 2 , Bangunan Ekologi.....	22
Gb. 2.8, Jendela pembatas lantai 2 , Bangunan Ekologi.....	22
Gb. 2.9, Tangga bagian dalam dan luar , Bangunan Ekologi	23
Gb. 2.10, Tangga bagian dalam dan luar , Bangunan Ekologi.....	23
Gb. 2.11, Toilet , Bangunan Ekologi	24
Gb. 2.12, Toilet , Bangunan Ekologi.....	25
Gb. 2.13, <i>Rental Space</i> lantai 1, Bangunan Ekologi	26
Gb. 2.14, Gambar Kursi	27
Gb. 2.16,.Meja.....	27
Gb. 2.17.Ergonomi Meja.....	27
Gb. 2.18, Sofa Double.....	28
Gb. 2.19. Antropometri untuk sofa double	28
Gb. 2.20, Sofa Single.....	29
Gb. 2.21, Antropometri untuk sofa single	29

Gb. 3.1 Palet warna perancangan Ekologi desk and Coffee	34
Gb. 3.2, Ilustrasi solusi permasalahan	37
Gb. 3.3, Ilustrasi solusi permasalahan	38
Gb. 3.4, Ilustrasi solusi permasalahan	39
Gb. 3.5, Ilustrasi solusi permasalahan	40
Gb. 4.1 moodboard eksterior.....	41
Gb. 4.2 moodboard perancangan interior	42
Gb. 4.4, skema warna interior.....	45
Gb. 4.5 Moodboard material	45
Gb. 4.6, Moodboard elemen dekorasi.....	46
Gb. 4.7, Diagram Matriks	47
Gb. 4.8, Diagram Bubble	47
Gb.4.9, Zoning terpilih lantai 1	48
Gb.4.10,Zoning terpilih lantai 2.....	49
Gb.4.11,Sirkulasi terpilih lantai 1	49
Gb. 4.12,Sirkulasi terpilih lantai 1	50
Gb. 4.13,Sirkulasi terpilih lantai 2.....	50
Gb.4.14 Denah awal lantai 1	51
Gb.4.15 Denah terpilih lantai 1	52
Gb.4.16 Alternative layout lantai 1	53
Gb.4.17 Alternative layout 2 lantai 1.....	54
Gb.4.18 Layout terpilih lantai 1	55

Gb.4.19 Layout terpilih lantai 2	56
Gb .4.20, alternatif material lantai 1	57
Gb. 4.21, Material lantai 1	58
Gb. 4.23, Material lantai 1& 2.....	58
Gb. 4.24, Material dinding 1 dan lantai 2.....	60
Gb. 4.25, rencana plafon	61
Gb. 4.26, alternatif furniture.....	62
Gb. 4.27, alternatif furniture.....	63
Gb. 4.28, alternatif furniture.....	64
Gb. 4.29, Lampu <i>downlight</i>	65
Gb. 4.29, Coffee Shop.....	66
Gb. 4.30, Void	66
Gb. 4.31, Void	67
Gb. 4.32 informasi.....	67
Gb. 4.33, Sitting Area 1 lantai 1.....	68
Gb. 4.34, Sitting Area 1 lantai 1.....	68
Gb. 4.35, Sitting Area 1 lantai 1.....	69
Gb. 4.36, Sitting Area 2 lantai 1.....	69
Gb. 4.37, Sitting Area 2 lantai 1.....	70
Gb. 4.38, Sitting Area 2 lantai 1.....	70
Gb. 4.39, Gazebo <i>outdoor</i>	71
Gb.4.40 Mezzanine outdoor dan gudang	71

Gb.4.41 Desk space lantai 2	72
Gb. 4.42 Desk space lantai 2.....	72
Gb. 4.43, Rental Space 1 lantai 2.....	73
Gb. 4.44 Desk space 2 lantai 2	73
Gb.4.45 toilet	74
Gb.4.46 mushola.....	74
Gb.4.47 aksonometri lantai 2	75
Gb.4.48 aksonometri lantai 1	75
Gb.4.49 aksonometri lantai 2	76
Gb.4.50 aksonometri lantai 1	76
Gb.4.51 <i>coffee table</i>	77
Gb.4.52 meja <i>outdor</i>	77
Gb.4.53 rak buku	78
Gb.4.54 <i>coffee shop</i>	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri kreatif yang semakin pesat di era ini, menuntut munculnya ide usaha dari berbagai kalangan pelaku bisnis. Semakin banyak pesaing dalam kegiatan ini memicu usaha yang lebih inovatif lagi bagi masyarakat luas. Dalam hal industri misalnya, banyak pelaku bisnis melakukan pembaharuan *product* sesuai permintaan dan selera masyarakat. Misalnya, perkembangan *startup* di Indonesia yang semakin pesat. Dengan berbagai macam persaingan yang lebih cenderung memanfaatkan peluang dari pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Pada semua sektor industri, tak lepas juga pada industri di bidang pendidikan. Kota Yogyakarta, merupakan kota pelajar yang telah terkenal diseluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, jumlah pelajar di Yogyakarta menduduki peringkat utama di Indonesia. Dalam hal ini pelaku bisnis juga banyak mengambil peluang usaha. Dengan beban tuntutan mahasiswa yang banyak dan makin meningkat. Dan fasilitas dari *indekost* hanya mampu memberikan fasilitas seadanya. Maka kebutuhan akan media dan fasilitas yang lebih mendukung mereka sangat laku keras dipasaran.

Pelajar atau mahasiswa memiliki prinsip ekonomi yang tinggi. Biasanya mereka lebih memilih untuk berlama-lama ditempat yang dianggap nyaman dan pas di *budget*. Dalam hal untuk mengerjakan tugas misalnya, mereka membutuhkan ruang-ruang kerja informal dan tempat diskusi dengan kemasam yang lebih santai. Maka, para pelaku bisnis melihat peluang tersebut dan berusaha mengembangkannya.

Selain sebagai sasaran bisnis yang sesuai dengan peluang usaha di wilayah Yogyakarta, pelaku bisnis jaman sekarang juga banyak ditekuni dari kalangan anak

muda dan mahasiswa. Mereka memiliki karakter cerdas, kreatif, cenderung tidak menyukai hal-hal yang formal dan lebih menyukai nuansa yang berbeda dari layaknya tempat bekerja. Meskipun dimana saja mereka dapat berkerja namun rumah atau kos-kosan tidak memiliki prioritas sebagai tujuan pengerjaan pekerjaan mereka. Apalagi sebagai tempat untuk bertemu klien atau sekedar sharing. Karena perlunya ruang yang layak, maka dilahirkanlah *co-working* atau kantor dengan kemasan yang lebih simple.

Dengan potensi peluang usaha di kota Yogyakarta, anak muda banyak menekuni bisnis *startup*. Misalmya jual beli barang online yang makin merajai pasaran, para pelaku bisnis yang notabene anak muda tersebut akan menghabiskan waktunya untuk memantau *market place* yang mereka punya. Untuk mengerjakan bisnis tersebut, anak-anak muda lebih memilih bertemu atau hanya sekedar sharing di suatu tempat yang nyaman bagi mereka maupun klien. Selain untuk melakukan kegiatan bisnis mereka juga bisa menghabiskan waktu untuk *ngopi* bersama teman.

Banyak cara bagi pelaku bisnis untuk memperkenalkan bisnis mereka. Dan tak sedikit pula memanfaatkan media sosial, karena lebih praktis dan efisien. Maka konsep *co-working* dikembangkan dengan fasilitas yang dibutuhkan sebagai sarana pendukung kegiatan bisnis yang menjanjikan.

Peluang inilah yang kemudian menjadi alasan didirikan *Ekologi Desk and Coffee*. Pada perancangan interior dengan judul “Perancangan Interior *Ekologi Desk and Coffee*” kali ini merupakan desain ulang atau renovasi. Alasan renovasi adalah mengalih fungsikan bangunan yang sebelumnya tidak terpakai menjadi bangunan yang fungsional. *Ekologi Desk and Coffee* mengusung konsep *coffee shop* dan *co-working*. Di dalam bangunan ini terbagi menjadi dua aktivitas, yaitu bekerja dan santai. Bagian *co-working* menjadi tempat bekerja, bertemu klien dan menuangkan ide-ide sedangkan *coffee shop* menjadi tempat untuk sekedar santai dan sharing.

B. METODE DESAIN

Proses tahapan desain terbagi menjadi 4 yaitu

- Penelitian
- Analisis
- Sintesis
- Realisasi

Dalam semua tahapan tersebut terdapat 7 mode perancangan yang terdiri dari :

- a. *Commit*
- b. *State*
- c. *Collect*
- d. *Analyze*
- e. *Ideate*
- f. *Choose*
- g. *Implement*
- h. *Evaluate*

C. PROSES DESAIN

Didalam proses desain terdapat beberapa pola desain, yaitu sebagai berikut:

1. Pola Pikir Perancangan



Gambar 1.1 Bagan Pola Pikir Perancangan

(Sumber: Designing Interiors, Rosemary Kilmer, 1992)

2. Proses desain dapat dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah analisis, masalah diidentifikasi, diteliti, dibedah, dan dianalisis. Dari tahap ini, desainer datang dengan proposal ide tentang bagaimana langkah dalam memecahkan masalah. Tahap kedua adalah sintesis, di mana bagian-bagian ditarik bersama-sama untuk membentuk solusi yang kemudian diterapkan. (Kilmer, 1992)

Pada Perancangan Interior *Coworking space* pola pikir perancangan yang digunakan adalah Proses desain yang terdiri dari 2 bagian, yakni analisa merupakan langkah programming dan sintesa merupakan langkah designing.

Tahap pertama, programming, merupakan proses menganalisa permasalahan, dimana kita mengumpulkan semua data fisik, non-fisik, literatur, serta berbagai data tambahan lainnya yang berguna. Kemudian setelah semua data terkumpul, masuk pada tahap designing yang merupakan proses sintesa dimana muncul beberapa alternatif solusi dari permasalahan yang telah diuraikan dalam proses programming. Beberapa alternatif solusi tersebut kemudian dipilih sebagai pemecahan yang paling optimal. Telah mampu menjawab brief serta memecahkan permasalahan.

Dalam Pola Pikir Perancangan Proses Desain menurut Rosemary Kilmer (1992):

- a. *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah
- b. *State* adalah mendefinisikan masalah
- c. *Collect* adalah mengumpulkan fakta
- d. *Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan
- e. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep
- f. *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.
- g. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung
- h. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan permasalahan